

PERANCANGAN 3D MOTION GRAPHIC SEBAGAI MEDIA KAMPANYE PENCEGAHAN STUNTING DI KECAMATAN CILONGOK

Heri Rahmat Syah¹, Gusnita Linda², Ratih Alifah Putri³

^{1,2,3}Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Telkom University Purwokerto, Jl. DI Panjaitan No.128, Karangreja, Purwokerto Kidul, Kec. Purwokerto Sel., Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53147
gataulagido@student.telkomuniversity.ac.id, gusnital@telkomuniversity.ac.id,
ratihp@telkomuniversity.ac.id

Abstrak: Stunting merupakan permasalahan kesehatan yang masih banyak terjadi di Indonesia, termasuk di Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas. Rendahnya pemahaman masyarakat mengenai penyebab, dampak, dan cara pencegahan stunting menjadi salah satu faktor penghambat penurunan kasus. Penelitian ini bertujuan merancang media kampanye pencegahan stunting berbasis 3D motion graphic yang edukatif dan persuasif. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara, dan studi literatur dengan melibatkan Dinas Kesehatan Banyumas serta petugas kesehatan Puskesmas Cilongok. Hasil perancangan berupa video 3D motion graphic berdurasi ± 2 menit yang menyampaikan informasi mengenai stunting, faktor penyebab, serta langkah pencegahan sejak 1000 Hari Pertama Kehidupan. Media ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat, khususnya pasangan muda, terhadap pentingnya pencegahan stunting sejak dini.

Kata kunci: *stunting*, kampanye kesehatan, 3D *motion graphic*, desain komunikasi visual

Abstract: Stunting remains a significant health issue in Indonesia, including in Cilongok District, Banyumas Regency. Limited public understanding of the causes, impacts, and prevention of stunting is one of the factors hindering the reduction of stunting cases. This study aims to design an educational and persuasive stunting prevention campaign media based on 3D motion graphics. The research employs a descriptive qualitative method through observation, interviews, and literature studies involving the Banyumas District Health Office and healthcare workers at the Cilongok Community Health Center. The design outcome is a 3D motion graphic video with a duration of approximately two minutes, delivering information on stunting, its contributing factors, and preventive measures during the first 1,000 days of life. This media is expected to enhance public awareness and understanding, particularly among young couples, regarding the importance of early stunting prevention.

Keywords: Stunting, health campaign, 3D motion graphic, and visual communication design.

PENDAHULUAN

Stunting masih menjadi permasalahan kesehatan serius di Indonesia karena berdampak langsung terhadap kualitas sumber daya manusia dalam jangka panjang, baik dari aspek fisik, kognitif, maupun produktivitas di masa depan. Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, prevalensi stunting nasional masih berada pada angka 21,5%, meskipun menunjukkan tren penurunan dibandingkan tahun sebelumnya (Kesehatan et al., 2020). *Stunting* sendiri adalah sebuah kondisi malnutrisi yang terjadi pada 1000 hari pertama kehidupan seorang anak. Kondisi ini bisa terjadi akibat kurangnya asupan gizi dari ibu yang dapat mengakibatkan gagal tumbuh kembang seorang anak (Sari & Prihartini, 2023). Akibat yang ditimbulkan oleh *Stunting* yaitu dapat menjebak anak dalam kesulitan untuk sisa masa hidupnya karena kekurangan gizi yang dapat meningkatkan peluang untuk terinfeksi penyakit, gangguan kognisi hingga meningkatkan resiko kematian.

Berdasarkan hasil penimbangan dan pendataan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas, Kecamatan Cilongok tercatat sebagai salah satu kecamatan dengan jumlah balita stunting yang signifikan, yaitu sekitar 780 balita dari total ± 4.000 balita yang dipantau (Ekayanthi D.W.N & Suryani P, 2019). Selain itu, hasil observasi lapangan dan wawancara dengan petugas kesehatan menunjukkan bahwa rendahnya pemahaman masyarakat mengenai stunting, khususnya terkait pola gizi, pola asuh, dan pencegahan sejak masa kehamilan, menjadi salah satu faktor penghambat dalam upaya penurunan angka *stunting* di wilayah tersebut (Banyumas, 2023). Karena itu dalam penelitian ini penulis menawarkan 3D *motion graphic* sebagai media kampanye untuk mencegah *stunting* di Kecamatan Cilongok.

3D *motion graphic* adalah sebuah media yang dimanfaatkan untuk menyampaikan materi pembelajaran melalui konten digital. dengan menggabungkan berbagai elemen seperti audio, teks, gambar, dan

digabungkan secara harmonis dan terintegrasi (Romadonah & Maharani, 2019). Kelebihan dari 3D *motion graphic* dalam mengedukasi yaitu memiliki daya tarik visual yang kuat, mampu menyampaikan informasi secara menarik dan inovatif untuk mengedukasi generasi muda dan pasangan muda yang tidak asing dengan konten digital (Ummah, 2019). Melalui 3D *motion graphic*, informasi tentang edukasi terhadap cara mencegah *stunting* bisa tersampaikan dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami.

Melalui kampanye edukasi berbasis 3D *motion graphic* ini diharapkan kesadaran masyarakat terhadap bahaya *stunting* dan pentingnya pola makan sehat dapat meningkat. Dengan demikian, 3D *motion graphic* ini tidak hanya berfungsi sebagai media edukasi, tetapi juga menjadi bagian dari solusi untuk mendukung pemerintah dalam menurunkan angka *stunting* di Indonesia khususnya di Kecamatan Cilongok. Perancangan 3D *motion graphic* ini juga menjadi salah satu kontribusi nyata dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), khususnya dalam memastikan kehidupan sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua orang di semua usia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan studi literatur. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan pencegahan *stunting* di Puskesmas Cilongok (Ardiansyah et al., 2023). Wawancara dilakukan dengan pihak Dinas Kesehatan Banyumas dan petugas kesehatan sebagai informan utama. Studi literatur digunakan untuk memperkuat data melalui jurnal, buku, dan artikel terkait *stunting* serta media kampanye kesehatan (Hasdiana, 2018). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis SWOT, USP, dan positioning sebagai dasar perancangan media 3D *motion graphic*.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil dari perancangan akan menghasilkan *output* media berupa 3D *motion graphic* sebagai media kampanye pencegahan stunting. 3D *motion graphic* dirancang untuk membantu para petugas kesehatan dalam mengurangi angka stunting yang ada di Kecamatan Cilongok. 3D motion graphic ini membantu audiens dalam mengenali apa itu stunting dengan memberikan informasi terkait stunting dan cara mencegah stunting pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) anak. Dengan menekankan *awareness* terhadap bahaya *stunting* dengan menggabungkan visual 3 dimensi dengan *motion design* yang akan menciptakan sebuah video 3D *motion graphic*.

Konsep Perancangan Media

Perancangan 3D *motion graphic* ini akan menggunakan tema terkait masalah *stunting* yang berfokus pada cara mengenal dan mencegah *stunting*. 3D *motion graphic* ini diperuntukkan kepada para orang tua yang ada di Kecamatan Cilongok sebagai media kampanye. Selain itu, 3D *motion graphic* ini juga dapat menjadi media informasi yang edukatif untuk membantu pemerintah dalam menurunkan angka *stunting*. Gaya visual yang akan digunakan akan mencampurkan visual 3 dimensi bergaya *stylized* dan *motion graphic*, untuk menciptakan sebuah perbedaan visual pada bagian kampanye dan penyampaian informasi. Dengan cara ini, konsep visual ini bertujuan untuk menyajikan informasi dengan cara yang unik dan menarik.



Gambar 1 3D *Motion Graphic*
sumber: dokumentasi pribadi

Media : Video 3D *Motion Graphic* Pencegahan *Stunting*
 Resolusi Karya : 1080p (HD)
 Ukuran Karya : 1920 x 1080 pixel
 Software : Blender, Adobe Premiere Pro, CapCut
 Durasi : 00:02:00
 Visualisasi Karya : 3D *Motion Graphic*

Media Pendukung

Merancang media pendukung diperlukan untuk memaksimalkan promosi media utama 3D *motion graphic*. Media promosi yang akan digunakan yaitu Poster, *Totebag*, *Tumbler*, *X-Banner* dan *Feed Instagram*.

Tabel 1 Media Pendukung

Media Promosi	Media	Ukuran	Konten
Poster	Ivory 210	29,7 x 42 cm	poster memuat informasi mengenai link video 3D <i>motion graphic</i> dan sekaligus mengkampanyekan tentang pentingnya cegah <i>stunting</i> sejak dini.

<i>Totebag</i>	Kanvas	40 x 35 cm	<i>totebag</i> memuat visual karakter pada media utama dengan tagline kampanye “Cegah <i>Stunting</i> Sejak Dini” sebagai <i>merchandise</i> yang dapat diingat dan juga dapat digunakan oleh audiens.
<i>Tumbler</i>	<i>Polypropylene</i>	19 x 10 cm	Botol minum memuat ajakan kepada audiens untuk selalu menjaga gizi terbaik sebagai <i>merchandise</i> untuk mengingatkan audiens untuk menjaga gizi.
<i>X-Banner</i>	Bahan <i>X-Banner</i>	60 x 160 cm	<i>Banner</i> dilengkapi dengan visual yang mengajak audiens untuk menjaga gizi anak dan menjadi media pendukung yang mengarahkan kepada video 3D <i>motion graphic</i> yang berkampanye tentang pentingnya cegah <i>stunting</i> sejak dini.
<i>Feed Instagram</i>	Internet	1080 x 1350 px (4:5)	Instagram <i>feed</i> memuat informasi tentang apa itu <i>stunting</i> , dampak <i>stunting</i> , dan cara pencegahannya, sebagaimana media pendukung, <i>feed</i> ini dilengkapi kode QR yang akan mengarahkan audiens ke 3D <i>motion graphic</i> .

sumber: dokumentasi penulis

KESIMPULAN

Dari hasil perancangan 3D *motion graphic* sebagai media kampanye pencegahan *stunting*, dapat disimpulkan bahwa edukasi tentang betapa

pentingnya melakukan upaya pencegahan stunting sedini mungkin, karena dapat mengganggu kemampuan anak dalam berkompetisi di masa depan. Stunting merupakan masalah kesehatan yang masih menjadi tantangan besar di Indonesia, termasuk di Kecamatan Cilogok, dengan prevalensi yang cukup tinggi. Salah satu faktor penyebab utama *stunting* adalah kurangnya kesadaran masyarakat terhadap bahaya dari *stunting* dan kurangnya media informasi mengenai cara pencegahan *stunting* yang tepat.

Perancangan 3D motion graphic sebagai media kampanye pencegahan stunting dinilai efektif dalam menyampaikan informasi kesehatan secara visual dan menarik. Media ini mampu menyederhanakan informasi kompleks menjadi lebih mudah dipahami oleh masyarakat, khususnya pasangan muda di Kecamatan Cilogok. Diharapkan media ini dapat menjadi alternatif sarana edukasi dan mendukung program pemerintah dalam menurunkan angka stunting.

Pada perancangan 3D *motion graphic* sebagai media kampanye pencegahan stunting di kecamatan cilogok ini masih terdapat banyak hal yang dapat dikembangkan oleh penelitian selanjutnya. Adapun saran yang diberikan penulis bahwa 3D *motion graphic* ini hanya sebagai media kampanye untuk meningkatkan *awareness* audiens terhadap bahaya *stunting* dan cara pencegahannya, namun tidak memuat informasi lengkap terkait bagaimana cara mencegah *stunting* pada anak. Karena dari itu, 3D *motion graphic* ini masih bisa dikembangkan dari segi penggunaan objek 3D nya, informasi yang dimuat, hingga penggunaan warna yang dapat menarik lebih banyak perhatian audiens.

DAFTAR PUSTAKA

Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan

- Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
<https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Banyumas, P. K. (2023). *No Title*.
<https://banyumas.suaramerdeka.com/banyumas/099769298/dukung-pencegahan-stunting-banyumas-kini-miliki-rumah-anak-sigap>
- Ekayanthi D.W.N, & Suryani P. (2019). Edukasi Gizi pada Ibu Hamil Mencegah Stunting pada Kelas Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan*, 10(3), 312–319.
- Hasdiana, U. (2018). metode pengumpulan data. *Analytical Biochemistry*, 11(1), 1–5. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>
- Kesehatan, J. I., Husada, S., & Rahmadhita, K. (2020). Permasalahan Stunting dan Pencegahannya Stunting Problems and Prevention. *Juni*, 11(1), 225–229. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.253>
- Romadonah, E. S., & Maharani, I. N. (2019). Motions Graphic Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Utile*, V, 115–122.
- Sari, O. H., & Prihartini, A. R. (2023). Pengaruh Asuhan Gizi terhadap Kondisi Stunting Balita di Puskesmas Cilongok II Kabupaten Banyumas. *Bidan Prada*, 40–49.
<https://ojs.stikesylpp.ac.id/index.php/JBP/article/view/600>
- Ummah, M. S. (2019). Strategi Unique Selling Point Dalam Meningkatkan Penjualan Produk HNI HPAI. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regschiurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI